

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Cabang Penfui Kota Kupang yang mencakup rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas sebagaimana telah disampaikan sebelumnya dapat ditarik simpulan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, kinerja keuangan KSP CU Serviam Cabang Penfui kota kupang ditinjau dari rasio Likuiditas dari tahun 2020-2024. Dilihat dari *Current Ratio* Rata-rata yang menunjukkan kriteria Cukup Baik. Rasio ini dapat menunjukan bahwa Aktiva Lancar KSP CU Serviam Cabang Penfui masih dapat mampu menutupi utangnya dalam waktu jangka pendek.
2. Rasio Aktivitas, kinerja keuangan KSP CU Serviam Cabang Penfui Kota Kupang ditinjau dari rasio aktivitas dari tahun 2020-2024. Yang dilihat dari *Receivable Turn Over* rata-rata yang menunjukkan kriteria Baik. Hal ini mampu memenuhi kondisi kinerja koperasi efektif dalam mengoptimalkan koperasi seperti Pendapatan usaha dan Piutang Anggota, sehingga menunjukkan stabilitas operasional yang konsisten selama lima tahun.
3. Rasio Profitabilitas, Kinerja keuangan KSP CU Serviam Cabang Penfui Kota Kupang ditinjau dari Rasio Profitabilitas dari Tahun 2020-2024. Yang dilihat dari *Return On Equity* rata-rata yang menunjukkan kriteria Cukup Baik. Hal ini masih cukup baik dalam menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan sisa hasil usaha (SHU).

## 5.2. Implikasi Teoritis

### 5.2.1 Rasio Likuiditas

Keberhasilan usaha koperasi tidak terlepas dari peran aktif anggotanya yang bekerja dengan efektif dan efisien dalam peningkatan kinerja organisasi baik dari sisi kuantitatif atau kualitatif baik dengan dengan luas jangkauan usaha serta memberikan kontribusi lainnya yang dapat berdampak langsung terhadap keberhasilan pencapaian koperasi sendiri. Sebagai indikator pencapaian koperasi berupa usaha yang dijalankan bersama dengan anggotanya serta mampu memberikan manfaat bagi seluruh anggotanya (Mujiburrahmad et al.,2021).

Hasil analisis menunjukkan bahwa koperasi memiliki *current ratio* rata-rata 2,83%, yang berada dalam kategori Cukup Baik. Temuan ini memperkuat teori dari Munawir (2012) yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas, semakin besar kemampuan entitas dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Dalam konteks koperasi, tingginya rasio ini mencerminkan pengelolaan aktiva lancar yang efektif, khususnya dari piutang anggota, sebagai sumber utama likuiditas.

**Implikasi:** Hasil Ini Sejalan Dengan Penelitian Wulandari (2021), Penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam di Yogyakarta menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang cukup baik berimplikasi pada pengelolaan piutang menjadi kunci utama dalam menjaga waktu jangka pendek.

### 5.2.2 Rasio Aktivitas

Pengukuran capaian koperasi berupa kinerja keuangan dapat dilakukan dengan perbandingan atas laporan tersebut selama beberapa periode yang dibutuhkan sehingga mampu mengetahui kualifikasi serta keefetifan serta efisien dalam mengelokasikan dan menggunakan sumber daya selama pengoperasian bisnis dijalankan. Menurut Kasmir (2017; 2018) Rasio aktivitas

digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Rasio ini juga menunjukkan tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya, misalnya dalam penjualan, persediaan, dan penagihan piutang.

Rasio aktivitas koperasi menunjukkan nilai rata-rata 0,118%, yang berada di atas standar minimum diatas  $\geq 0,10\%$  dan dikategorikan Baik. Hal ini mendukung teori efisiensi aset yang menyatakan bahwa rasio aktivitas mencerminkan seberapa efektif aset digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Stabilitas rasio ini selama lima tahun menunjukkan bahwa koperasi mampu menjaga efisiensi operasional secara konsisten.

**Implikasi:** Hasil Ini Sejalan Dengan Penelitian Aslama Ramdhani & Elmanizar (2016) Hasilnya menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang baik mencerminkan efektivitas koperasi dalam mengelola aset untuk mendukung pendapatan usaha.

### 5.2.3 Rasio Profitabilitas

Teknik yang dilakukan dengan mendeskripsikan dengan proses dengan memecahkan unsur yang tertuang dalam laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih mendetail dan mengkaji hubungan antara data kuantitatif atau kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi keuangan yang menjadi perhatian penting manajemen terkait dengan pengambilan keputusan yang benar (Pramono, 2014).

Rata-rata rasio profitabilitas koperasi sebesar 5,78%, berada dalam kategori Cukup Baik, namun menunjukkan fluktuasi signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini sejalan dengan teori *Return on Equity* (ROE) yang menekankan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh efisiensi penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba. Penurunan tajam di tahun 2024 menunjukkan bahwa profitabilitas sangat sensitif terhadap perubahan biaya dan pendapatan.

**Implikasi:** Hasil Ini Sejalan Dengan Penelitian Vira Tandiawan (2023) Penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Purnama di Kabupaten Banggai Laut menilai profitabilitas melalui ROE. Hasilnya menunjukkan rasio profitabilitas yang cukup baik, yang berimplikasi pada kemampuan koperasi mengelola biaya operasional dan meningkatkan keuntungan

### **5.3. Implikasi Terapan**

#### **4.3.4 Bagi Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Cabang Penfui Kota Kupang**

Berdasarkan hasil penelitian data yang dilakukan peneliti:

##### **a. Rasio likuiditas**

digolongkan dalam kategori Cukup Baik dikarenakan memenuhi standar nilai yang sudah diterapkan. Maka disarankan hasil ini perlu ditingkatkan dengan cara dapat dilakukan melalui optimalisasi aset lancar, pengendalian kewajiban jangka pendek, serta pengelolaan arus kas yang lebih efisien..

##### **b. Rasio Aktivitas**

menunjukkan bahwa koperasi dalam perputaran piutang menunjukkan kondisi keuangan yang baik, maka disarankan dapat dipertahankan melalui optimalisasi pengguna aset, kelancaran perputaran piutang dan persediaan, serta pengelolaan usaha yang efektif dan berkesinambungan..

##### **c. Rasio Profitabilitas**

menunjukkan bahwa koperasi dalam *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kondisi keuangan yang dikategori Cukup Baik. Maka disarankan hasil ini perlu ditingkatkan dengan cara memperluas volume pinjaman atau penjualan kepada anggota..

Secara keseluruhan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Cabang Penfui Kota Kupang menunjukkan kinerja keuangan yang Cukup baik pada hasil data rasio Likuiditas dan rasio Profitabilitas. Sedangkan

Rasio Aktivitas menghasilkan kinerja keuangan yang Baik. Implikasi terapan dari hasil ini adalah koperasi perlu melakukan perbaikan dalam strategi pendanaan untuk menjaga ke stabilan keuangan.